

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

07 Desember 2021



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	06 Desember-2021	
Close	6,547.11	Value (Rp Triliun)	12.5
Change (point)	8.61	Volume (Miliar Lbr)	19.96
Persen (%)	0.13%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,441
Average PER (x)	22.6	LQ45 Persen (%)	-

Foreign Trade in JCI (Rp.Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	2,864	3,075 (211)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,227.00	647.0	1.84%
Nasdaq	15,225.00	139.70	0.92%
FTSE	7,232.00	109.96	1.52%
DAX	15,381.00	210.80	1.37%
CAC 40	6,866.00	100.30	1.46%
Hangseng	23,349.00	(417.30)	-1.79%
Nikkei 255	27,927.00	(102.20)	-0.37%
Strait Times	3,116.00	14.40	0.46%
Yield Indo Sun 10Y	6.3394	0.061	0.93%
Yield US10Y	1.4340	0.091	6.35%
VIX	27.18	(3.570)	-13.13%
Como Indx	223.25	2.610	1.17%
IndoCDS	6.54	-	0.00%
EIDO	23.34	0.260	1.11%
USDIndx	96.28	0.159	0.17%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,840.00	(215.00)	-1.08%
Tin (\$/ton)	38,775.00	(452.50)	-1.17%
Gold (\$/t.oz)	1,779.50	(4.40)	-0.25%
CPO (RM./ton)	5,245.00	70.00	1.33%
Wood Pulp	4,750.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	69.49	3.23	4.65%
Coal NEWC (\$/ton)	144.60	(6.90)	-4.77%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Hari pertama perdagangan tanpa broker, dimana pergerakan bursa Indonesia fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 8,61 poin menuju 6.547. Investor asing membukukan jual beli senilai Rp545 miliar, *crossing* CASA @480 senilai Rp202 miliar, CARE @488 sejumlah Rp197 miliar, BBRI @4.134 sejumlah Rp167 miliar, MPRO @352 capai Rp148 miliar, DNET @3.300 senilai Rp112 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp12,50 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, KUAS, HRUM, TLKM, BBRI, SMGR, CARE, MDKA, BBYB, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : KUAS, ZINC, CPRO, KBAG, BHIT, BIPI, TOYS, CARE, BABP, HKMU.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBRI, BBKA, ASII, BMRI, SMGR, MSIN, HRUM, INDF, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, ASII, SMGR, BMRI, INDF, UNVR, BUKA, INTP.
- Emiten Lose % : UNTR, BRPT, SMGR, TLKM, WIKA, CPIN, BUKA, ASII, ICBP, BBKA, UNVR, ITMG.
- Emiten Top % : INTP, MEDC, BSDE, TPIA, PWON, ERAA, BBTN, TINS, JSRM, TKIM, INKP.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 647,0 poin menuju 35.227 seiring *bargain hunting*. Investor tengah memburuh saham-saham yang telah koreksi. Berkurangnya kecemasan pasar terhadap dampak Covid 19 dengan varian baru Omicron. Pelaku pasar tengah aksi beli seiring menyambut penutupan tahun 2021.
- Harga spot minyak mentah semalam ditutup lonjak capai 4,56% menuju US\$69,49/barrel mengekor dengan bursa AS maupun

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.490 Support I : 6.520 sedangkan Resistance I : 6.590 dan Resistance II: 6.630;
- RUPSLB : SMDM, PSAB; Cum Rights Issue NOBU rasio 27 saham lama dapat 1 rights dengan harga Rp1.205/saham ; Ex Rights Issue : MPPA Harga penebusan Rp760 dengan rasio saham lama 45 dapat 7 rights; Ex Dividen ISAT Rp920,14/saham dan Rp828,13/saham, CLEO Rp2,5/saham ; IPO : RMKE
- PT RMK Energy Tbk. (RMKE) dalam rangka pencatatan saham RMKE di papan utama BEI. RMKE akan menjadi perusahaan tercatat ke-48 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. RMKE bergerak pada sektor *Energy* dengan sub sektor *Oil, Gas, and Coal*. Adapun Industri RMKE adalah *Coal* dengan Sub Industri *Coal Distribution*. Harga penawaran RMKE adalah senilai Rp206,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 4.375.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp901.250.000.000,-.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 130 kasus menjadi 4.257.815 kasus, jumlah dirawat menjadi 5.642 orang, yang meninggal tambah 9 orang menjadi 143.876 orang dan jumlah yang sembuh tambah 2005 pasien sebesar 4.108.297 orang
- Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan terus berlanjut hingga tahun depan, yaitu 4,7-5,5% atau lebih tinggi dari perkiraan 2021 pada level 3,2-4%. Ada dua faktor yang menyebabkan pemulihan ekonomi global tidak seimbang atau merata dan lebih didominasi oleh negara Amerika Serikat dan Tiongkok. Pertama sisi besaran stimulus fiskal dan moneter di negara tersebut sangat besar sehingga mendorong sisi pulihnya sisi permintaan dan kegiatan masyarakat dan kedua faktor percepatan vaksinasi. Kedua, negara maju dapat vaksin lebih banyak dari negara berkembang, dengan rata-rata di negara maju mencapai 66% tingkat vaksinasi dan negara berkembang baru 30%.
- Hari pertama pada perdagangan kemarin, dimana bursa efek Indonesia memperlakukan penutupan kode broker sepanjang perdagangan. Investor menyambut positif walaupun kondisi perdagangan tidak ada kode broker, dimana IHSG sempat menyentuh level 6.585 namun akhirnya ditutup menguat tipis sebesar 8,61 poin menuju 6.547. Pelaku pasar tengah fokus untuk penyambutan penutupan akhir tahun ini, dimana setiap tahunnya IHSG berakhir menguat. Saham-saham yang perlu diperhatikan dimulai kelompok bigcap. Namun masih dihantui dengan pelemahan mata uang rupiah hampir menyentuh level Rp14.500/dollar AS. Apresiasi dollar AS terhadap mata uang Asia pada umumnya yang mengalami depresiasi. Penguatan dollar AS seiring penguatan yield obligasi dimana saat ini mata uang dollar AS tengah diburuh akibatnya apresiasi. Pelaku pasar pun tengah waspada dengan kebijakan Bank Sentral AS berikan sinyal tapering. Tapering yang dilakukan The Fed gunaantisipasi melonjaknya inflasi AS. Apresiasi dollar AS pun berdampak negatif ke mata uang Asia pada umumnya, namun diuntungkan dengan harga-harga spot komoditas mengalami penguatan. Dengan mempertimbangkan IHSG hari ini potensi melanjutkan penguatan dengan kisaran 6.520-6.630
- Bow : BRIS, BTPS, BBNI, BBTN, JSRM, TOWR, WSKT, JPFA, CPIN, SMGR, ASII, INTP



NEWS EMITEN

KLBF – Dapat Awards 2021 Dari INDY 4.0

PT Kalbe Farma Tbk meraih INDI 4.0 Awards 2021 dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin). Penghargaan itu, berkat penerapan inovasi, dan teknologi informasi manufaktur dengan kategori aggressive digitalization untuk pabrik perseroan di Cikarang. Award itu, berbasis pada 5 pilar INDI 4.0. Meliputi manajemen dan organisasi, orang dan budaya, produk dan layanan, teknologi, dan operasi pabrik..(Sumber: emitennews.com) Per: 25,20x

GSMF – Akan Rights Issue Dengan Terbitkan 7,45 Miliar Saham.

PT. Equity Development Investment Tbk. akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue melalui penawaran umum terbatas V kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut akan ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp165 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Desember 2021 dimana setiap pemilik 1 saham Perseroan akan memperoleh 1 HMETD sedangkan 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp165.(Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 533,33x

PTRO – Tambah Nilai Kontrak Tambang Bauksit Jadi USD100 Juta.

PT Petrosea Tbk melakukan perubahan kontrak kerja proyek bauksit dengan peningkatan nilai menjadi USD100 juta selama lima tahun dari PT Mekko Metal Mining selaku pemberi kerja dan PT Perkasa Investama selaku penanggung dari pemberi kerja. Perseroan melaporkan meraih kontrak kerja jasa dan penyewaan kendaraan pertambangan dengan total nilai USD265 juta selama 4 tahun dari PT Hardaya Mining Energy dan PT Central Cipta Murdaya.(Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 8,09x

BBTN – Perseroan Rangkul Agen Property Via Program Kangen.

PT Bank Tabungan Negara terus berinovasi memperluas sayap pemasaran. Misalnya, menggelar program KPR Agent atau disingkat Kangen. Itu dilakukan mengejar pencapaian penyaluran Kredit Pembiayaan Perumahan (KPR) tahun ini. program KPR khusus investor properti yang membeli lewat agen real estate. Baik itu KPR rumah baru atau rumah second. Program Kangen diracik secara khusus tidak hanya menguntungkan dan memudahkan investor, tapi juga mengapresiasi istimewa kepada agen real estate. .(Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per : 7,34x

LUCK – Serial System Lego Saham LUCK Di Rp420/saham

Serial System International Pte Ltd menjual saham PT Sentral Mitra Informatika (LUCK) senilai Rp4,20 miliar. Itu setelah satu pemegang saham pengendali perseroan tersebut melepas 10 juta lembar. Transaksi penjualan dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp420 per lembar. Transaksi dilakukan dengan alasan untuk realisasi investasi. Penjualan dilakukan dengan status kepemilikan saham langsung. Serial System International Pte Ltd kini mengempit saham LUCK 124.149.940 alias 124,14 juta lembar atau 17,35 persen. Berkurang 1,4 persen dari sebelumnya 134.149.940 juta lembar atau 18,74 persen. .(Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: -106,93x

BRIS – Catatkan Pembiayaan Infrastruktur Oktober 2021 Senilai Rp13 Triliun
PT Bank Syariah Indonesia Tbk mencatatkan porsi pembiayaan infrastruktur sebesar Rp13 triliun atau sekitar 8 persen dari total portofolio pembiayaan BSI hingga Oktober 2021. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, jalan tol, kelistrikan, pelabuhan, bandara, dan lain sebagainya. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, antara lain untuk jalan tol, dengan keterlibatan BSI di lebih dari tujuh ruas jalan tol serta angka limit lebih dari Rp5,3 triliun..(Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: 77,73x

INPS – Catatkan Rugi Bersih K3-2021 Senilai Rp3,15 Miliar.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk sepanjang sembilan bulan tahun 2021 tercatat masih menanggung rugi neto yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp3,15 miliar atau menyusut dari rugi Rp11,20 miliar tahun sebelumnya. INPS meraih pendapatan Rp210,37 miliar hingga periode 30 September 2021, atau naik dari pendapatan Rp190,63 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. perseroan juga mengalami lonjakan beban pokok pendapatan jadi Rp168,53 miliar dari sebelumnya Rp151,46 miliar. Sehingga laba bruto diraih Rp41,84 miliar atau naik dari laba bruto Rp39,16 miliar.(Sumber : [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per : 11.733x

UNVR – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedang saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedang dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021.(Sumber: Kontan.co.id) PER : 26,42x

BVIC – Akan Private Placement Rp185,99 Miliar.

PT Bank Victoria International akan menggelar private placement Rp185,99 miliar. Itu dengan skema penerbitan 949.979.590 atau 949,97 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp196 per lembar. Private placement itu, untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan modal inti, dan meningkatkan jumlah saham beredar. Dengan begitu, secara tidak langsung meningkatkan likuiditas perdagangan atas saham perseroan.Sumber: Kontan.co.id) Per: 5,44x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian LSIP Closed Price : 1.215 Buy Kisaran : 1.180-1.200 Support : 1.150 Target Jual 1 : 1.260 Target Jual 2 : 1.300</p> <p>SMGR Closed Price: 8.125 Buy Kisaran : 8.000-8.100 Support : 7.900 Target Jual 1 : 8.300 Target Jual 2 : 8.400</p> <p>BRIS Closed Price: 1.880 Buy Kisaran : 1.840-1.860 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.950 Target Jual 2 : 2.020</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>PTPP Closed Price: 1.095 Buy Kisaran : 1.070-1.085 Support : 1.050 Target Jual 1 : 1.150 Target Jual 2 : 1.200</p> <p>MEDC Closed Price: 486 Buy Kisaran : 482-484 Support : 480 Target Jual 1 : 496 Target Jual 2 : 510</p> <p>PWON Closed Price: 476 Buy Kisaran : 472-474 Support : 470 Target Jual 1 : 486 Target Jual 2 : 496</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GMFI	E,D,X	53	OKAS	E
2	ALMI	E	28	GOLL	B,L,C,Y,X	54	PANI	X
3	ARGO	E	29	GTBO	L,S,Y,X	55	PICO	M,X
4	ARTI	E,L	30	HDTX	E	56	PLAS	L,Y
5	BCIP	Y	31	HOME	A,L,Y	57	POLY	E
6	BEEF	E	32	IBFN	E,D,X	58	RIMO	L,Y
7	BIKA	E	33	IIKP	C	59	SAFE	E
8	BTEL	E	34	INTA	E,D,X	60	SDMU	E
9	BUVA	L,Y	35	JKSW	E	61	SIMA	E,L,Y
10	CANI	E	36	KARW	E	62	SKYB	L,Y
11	CARS	C	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SQMI	E
12	CMPP	E	38	KPAL	L,Y	64	SRIL	M,L
13	CNKO	E,Y	39	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
14	CNTX	E	40	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
15	COWL	L,Y	41	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
16	CPRI	Y	42	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
17	DEAL	E,Y	43	MAMI	L,Y	69	TELE	E,L
18	DUCK	L,Y	44	MDRN	E	70	TIRT	E
19	DWGL	E	45	MGNA	E,D,S,X	71	TRAM	L,Y
20	ELTY	L,Y	46	MTFN	E	72	TRIL	Y
21	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	73	TRIO	E
22	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	74	UNIT	L,Y
23	FITT	X	49	MYTX	E	75	UNSP	E
24	FORZ	L,Y	50	NIPS	L,Y	76	WSBP	M
25	GIAA	M,E,D,X	51	NUSA	L,Y	77	WSBP	M
26	GLOB	E	52	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Palit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

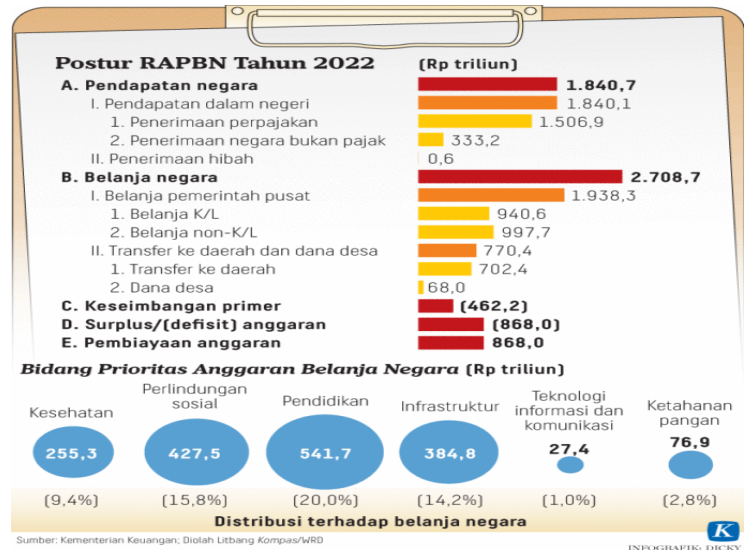
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO		Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
